

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang Masalah

Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) dapat membangun lapangan pekerjaan yang produktif. Usaha Mikro Kecil (UMK) berperan penting dalam perekonomian Indonesia sebagai sumber pendapatan dan penopang kebutuhan hidup bagi banyak warga negara. Banyak masyarakat Indonesia mengandalkan usaha kecil sebagai tumpuan ekonomi mereka.

Dalam era globalisasi, persaingan usaha semakin ketat. Pelaku usaha yang tidak memiliki keahlian dan kemampuan untuk mengelola usahanya dengan baik akan kesulitan bersaing dengan perusahaan lain yang lebih profesional. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, perusahaan perlu memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Penggunaan informasi akuntansi yang tepat dapat menjadi salah satu kunci untuk mencapai hal ini. Informasi akuntansi menjadi sangat penting bagi pihak manajemen dalam mengelola perusahaan, karena memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang akurat, Informasi ini juga membantu manajemen dalam membuat keputusan yang tepat untuk mengalokasikan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien.

Banyak pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembukuan akuntansi yang baik. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan mereka tentang akuntansi dan pengelolaan keuangan yang efektif. Pada dasarnya, keputusan untuk menerapkan informasi akuntansi dalam sebuah usaha sangat bergantung pada pemilik atau pelaku usaha itu sendiri, karena mereka yang berwenang untuk

membuat keputusan strategis. Seharusnya, pelaku usaha memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif dalam menjalankan usahanya. Meskipun banyak pelaku usaha yang telah berpengalaman dalam mengelola usahanya, masih banyak di antara mereka yang kurang memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Sukses dan potensi besar yang dimiliki oleh UMKM tidak berarti bahwa mereka terbebas dari hambatan. Banyak tantangan dan kendala yang dihadapi, baik dari dalam maupun dari luar. Salah satu hambatan utama adalah ketidakmampuan dalam menggunakan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. (Fatimah, 2018). Salah satu kendala yang dihadapi adalah ketidakmampuan dalam mengaplikasikan informasi akuntansi secara efektif. Pada dasarnya, informasi akuntansi berperan penting dalam membantu pelaku UMKM membuat keputusan yang lebih baik dengan menyediakan informasi yang relevan dan akurat. Sedangkan, Pengetahuan akuntansi adalah pemahaman tentang cara mengelola, menganalisis, dan mencatat transaksi keuangan suatu usaha. Dengan memiliki pengetahuan akuntansi yang baik, pelaku usaha dapat memaksimalkan manfaat informasi akuntansi untuk kemajuan usahanya.

Pendidikan berperan penting dalam membentuk kemampuan dan pengetahuan seseorang, sehingga mempengaruhi kinerja dan kemampuan kerja mereka. Pendidikan formal yang pernah ditempuh pelaku UMKM berperan besar dalam menentukan kemampuan dan kompetensi mereka. Semakin tinggi pendidikan pemilik UMKM, semakin besar kemungkinan mereka memiliki pengetahuan akuntansi yang baik, yang nantinya dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan informasi akuntansi untuk mengelola usaha.

(Anjani, 2018). Tingkat pendidikan adalah ukuran kemampuan dan pengetahuan yang diperoleh seseorang melalui proses pembelajaran formal, yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam menyerap dan menerapkan informasi.

Dengan mengikuti pelatihan akuntansi, SDM atau pemilik usaha UMKM di Rantauprapat dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan mengelola usaha dengan lebih efektif. Sebagian besar pemilik UMKM di Rantauprapat masih menunjukkan sikap apatis terhadap pelatihan yang diselenggarakan. Mereka cenderung menganggap pelatihan sebagai kegiatan yang tidak produktif dan setelah pelatihan, mereka seringkali mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan materi yang diberikan karena dirasa terlalu rumit.

Untuk meningkatkan kemampuan penyusun laporan keuangan, diperlukan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pelatihan penyusunan laporan keuangan sangat penting untuk meningkatkan kemampuan pelaku penyusun laporan keuangan dalam menyajikan laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya pelatihan penyusunan laporan keuangan masih terbatas karena kurangnya pendidikan formal dan sosialisasi yang efektif dari pemerintah dan lembaga terkait.

Digitalisasi berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan memungkinkan proses yang lebih akurat, efisien, dan transparan. Menurut Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005, pemerintah wajib mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan penyampaian informasi keuangan kepada masyarakat.

Oleh karena itu, Pemerintah memiliki kewajiban untuk mengembangkan dan menerapkan teknologi informasi guna meningkatkan pengelolaan keuangan dan penyampaian informasi keuangan kepada masyarakat.

Dengan permasalahan yang sudah dijelaskan di atas , maka penelitian ini mengambil judul “ Analisis Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi Dan Pemanfaatan Digitalisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Umkm Di Rantauprapat).

1.2.Rumusan Masalah

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pada UMKM?
2. Apakah Pelatihan Akuntansi Berpengaruh Terhadap kualitas laporan keuangan Pada UMKM?
3. Apakah pemanfaatan digitalisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pada UMKM?
4. Apakah Tingkat Pendidikan, pelatihan akuntansi dan pemanfaatan digitalisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pada UMKM?

1.3.Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, terdapat tujuan penelitian:

1. Untuk Mengetahui tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pada UMKM
2. Untuk Mengetahui Pelatihan Akuntansi Berpengaruh Terhadap kualitas laporan keuangan Pada UMKM.

3. Untuk Mengetahui pemanfaatan digitalisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pada UMKM.
4. Untuk Mengetahui Tingkat Pendidikan, pelatihan akuntansi dan pemanfaatan digitalisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pada UMKM

1.4. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pengembangan UMKM dan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan dan perkembangan UMKM melalui peningkatan Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi Dan Pemanfaatan Digitalisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan sehingga meningkatkan Kinerja yang baik akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan.

2. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk mendapatkan pengalaman penelitian yang bermanfaat dan menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dalam konteks nyata..
2. Bagi Universitas, penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa, khususnya di Fakultas Ekonomi, dan menambah koleksi

perpustakaan Universitas Labuhanbatu.

3. Bagi objek penelitian dan pihak terkait, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan, dan informasi tambahan tentang pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi, dan digitalisasi terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana.